

Daily Research

5 April 2021

Statistics 2 April 2021

IHSG	6011	+25.93	+0.43%
DOW 30	33153	+46.98	+0.52%
S&P 500	4019	+46.98	+1.18%
Nasdaq	13480	+233.24	+1.76%
DAX	15107	+98.83	+0.66%
FTSE	6737	+23.67	+0.35%
CAC 40	6102	+35.73	+0.59%
Nikkei	29854	+465.13	+1.58%
HSI	28927	+561.00	+1.98%
Shanghai	3484	+18.06	+0.52%
KOSPI	3112	+25.40	+0.82%
Gold	1730	+14.85	+0.87%
Timah	25245	-37.50	-0.15%
Nikel	16220	+322.50	+2.03%
WTI Oil	61.30	+2.14	+3.62%
Coal May	91.90	+1.45	+1.60%
CPO	4149	+84.00	+2.07%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

- BBRI – 5 April 2021 – 98.90 IDR
- BNII – 6 April 2021 – 3.32 IDR
- SMGR – 7 April 2021 – 188.3 IDR
- BBNI – 7 April 2021 – 44.02 IDR
- BBCA – 7 April 2021 – 432 IDR
- TBIG – 8 April 2021 – 32 IDR
- SMCB – 8 April 2021 – 25.49 IDR
- SIDO – 9 April 2021 – 18.9 IDR

RIGHT ISSUE (cumdate)

- AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 : IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

- PTBA – 5 April 2021
- TINS – 6 April 2021
- NISP – 6 April 2021
- ITMG – 6 April 2021
- BULL – 6 April 2021
- BJBR – 6 April 2021
- ACST – 6 April 2021
- BANK – 7 April 2021
- ANTM – 7 April 2021
- PRDA – 8 April 2021
- NIKL – 8 April 2021
- DSNG – 8 April 2021
- BMAS – 8 April 2021
- UNTR – 9 April 2021
- BNGA – 9 April 2021
- AGRO – 9 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Senin 5 April 2021
PMI non manufaktur US

Rabu 7 April 2021
PMI komposit GBP
Inventori minyak mentah US

Kamis 8 April 2021
Pidato Gubernur FED
Klaim pengangguran US

Jumat 2 April 2021
Indeks Harga produsen US

PROFINDO RESEARCH 5 April 2021

Wall Street bergerak menguat pada Jumat (2/4) dimana S&P500 ditutup diatas level 4000 yang merupakan level tertinggi sepanjang masa didorong oleh laporan pendapatan dan proposal infrastruktur yang ditawarkan Presiden US.

Dow30 +0.52%, S&P500 +1.18% Nasdaq +1.76%

Bursa Saham Eropa menguat pada hari Kamis (01/04) didukung oleh Investor Eropa mencerna rilis data dari kawasan yang dapat menawarkan lebih banyak petunjuk tentang keadaan ekonomi Eropa.

FTSE 100 +0.35%, DAX +0.66%, CAC 40 +0.59%

Bursa (indeks) saham utama Asia yang masih dibuka pada Jumat (2/4), yakni indeks Nikkei Jepang, indeks Shanghai Composite China, dan KOSPI Korea Selatan ditutup menguat ditopang aktivitas manufaktur China yang direspon positif oleh pasar.

NIKKEI +1.58%, HSI +1.98%, Shanghai +0.52%, KOSPI +0.82%

Harga Emas bergerak menguat ditutup pada level 1730 pada perdagangan Jumat (2/4). Kenaikan ditopang oleh melemahnya USD. Harga minyak ditutup menguat pada perdagangan Jumat (2/4) dikarenakan meningkatnya permintaan seiring dibukanya penerbangan.

Gold +0.87%, WTI Oil +3.62%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 1 Maret 2021 ditutup menguat sebesar 0.43% menembus resisten psikologis 6000 dan rebound setelah menyentuh support 5900. Transaksi IHSG sebesar 9.595 Trilyun, Sektor *agri* dan *trade* menjadi pengerek IHSG, Asing *net sell* 1 Milyar. Pada perdagangan Senin 5 April 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan teknikal rebound menguji resisten terdekat pada 6050 dengan support pada 600

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACES, BJBR, CENT, HMSP, WIIM, LSIP.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Summarecon Agung Tbk (**SMRA**) telah mengantongi izin para pemegang saham untuk melaksanakan *rights issue* dengan melepas sebanyak-banyaknya 3,61 miliar saham atau 25% dari modal disetor, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Sekretaris Perusahaan SMRA Jemmy Kusnadi menambahkan nilai pelaksanaan belum ditentukan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada Kamis (1/4). Jemmy juga menegaskan dalam *rights issue* ini tidak ada pembeli siaga (*standby buyer*). (**Kontan**)

Pergerakan saham PT Zebra Nusantara Tbk (**ZBRA**) yang semakin meningkat di pasar bursa saham Indonesia membuat management THC semakin yakin dalam posisinya sebagai pemegang saham pengendali. Pada tanggal 1 April 2021, PT Trinity Healthcare (THC) resmi melakukan transaksi penambahan pembelian saham dari pihak PT Infinity Wahana (IW) selaku pemegang saham dalam ZBRA sebesar 26,7% untuk saham seri A dan juga seri B. Dengan adanya hal tersebut, dapat diketahui THC secara sah memiliki saham ZBRA sebesar 77,7%. (**Kontan**)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (**GIAA**) dan PT Bank Mandiri Tbk (**BMRI**) telah menandatangani *addendum* perjanjian pemberian pinjaman dan *addendum* perjanjian *treasury line* pada (30/3). Manajemen Garuda Indonesia mengatakan, berdasarkan perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan kembali jangka waktu perjanjian dari yang semula berlaku sejak 16 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2021 menjadi sejak 30 Maret 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 atas fasilitas perbankan dari bank Mandiri berupa *Non Cash Loan-Customized IGF* dan fasilitas *treasury line* yang telah dilaksanakan bertahap sejak tahun 2016. (**Kontan**)

Agenda bisnis PT Super Energy Tbk (**SURE**) terus berjalan di awal tahun. Saat ini, emiten gas tersebut telah menyerap sebagian anggaran belanja modal alias *capital expenditure* (*capex*) untuk tahun ini. Direktur Utama SURE, Agustus Sani Nugroho mengatakan, SURE telah menyerap dana *capex* sekitar Rp 45 miliar sejauh ini. "Alokasinya untuk pembangunan *plant*, pembelian mesin serta untuk sarana transportasi CNG," ujarnya kepada Kontan.co.id, Kamis (1/4). (**Kontan**)

Ekspansi PT Kalbe Farma Tbk (**KLBF**) di Myanmar terganggu. Gangguan berasal dari kudeta militer yang tengah terjadi di negara tersebut. Sejauh ini, KLBF telah berinvestasi Rp 283,35 miliar untuk membangun pabrik yang nantinya beroperasi di bawah bendera KMC. Fasilitas produksi ini ditargetkan bisa beroperasi pada 2022. Namun, pada awal Februari lalu, terjadi kudeta militer di Myanmar. Buntut dari aksi ini, pemerintah Myanmar mengumumkan negara dalam keadaan darurat selama satu tahun. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 5 April 2021

PT Ace Hardware Indonesia TBK (ACES)



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 1560 atau melemah 2.81%. Secara teknikal ACES bergerak menguji resisten 1580. Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1580**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 655 atau stagnan. Secara teknikal BJBR saat ini sedang dalam fase konsolidasi pada range 1450-1600. Buy pada area 1450 dan sell pada 1600

**BUY 1450-1460
TARGET PRICE 1600
STOPLOSS < 1430**

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia TBK (CENT)



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 292 atau menguat 2.82%. Secara teknikal, CENT berpotensi menguji resisten 302. Rawan profit taking.

**SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1580**

**PT H.M. Sampoerna Tbk
 (HMSP)**



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 1370 atau melemah 0.36% Secara teknikal HMSP berada pada area support. *Stochastic goldencross*. Berpeluang menguat menguji resisten pada 1425

BUY 1360-1370
TARGET PRICE 1425
STOPLOSS < 1350

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (WIIM)**



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 900 atau menguat 1.89% Secara teknikal WIIM membentuk hammer setelah rebound dari support dinamis EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 950

BUY 880-890
TARGET PRICE 950
STOPLOSS < 870

**PP London Sumatra Indonesia Tbk
 (LSIP)**



Pada perdagangan Kamis 1 April 2021 ditutup pada level 1325 atau menguat 3.52%. Secara teknikal, LSIP berhasil rebound dari support 1250, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1400.

BUY 1320-1325
TARGET PRICE 1400
STOPLOSS < 1300

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).